

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu model menemukan kebenaran konsep, hubungan konsep-konsep melalui wilayah-wilayah yang luas dengan populasi tanpa atau menggunakan sampel dalam jumlah besar.<sup>66</sup> Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diteliti.<sup>67</sup> Pemilihan pendekatan ini karena dalam menguji hipotesis menggunakan pengujian data statistik melalui angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian yang diperoleh dari kajian pustaka.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), sehingga pendekatan kuantitatif tersebut digunakan untuk mengetahui atau mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>66</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Permada Media, 2004), hal. 49

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D*,.....hal. 8

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menanyakan pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau korelasional. Penelitian asosiatif merupakan bentuk penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Sedangkan jenis korelasi yang digunakan yakni hubungan kausal atau hubungan sebab akibat. Artinya, variabel bebas akan memengaruhi variabel terikat.<sup>68</sup>

## B. Populasi, Sampel dan Sampling

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang akan menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>69</sup> Penentuan objek populasi ini didasarkan atas pokok kajian yakni anggota penabung khususnya anggota penabung tabungan Si Harum di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar saja dikarenakan keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil populasi atau objek penelitian yaitu anggota penabung tabungan Si Harum yang berjumlah 373 anggota.

---

<sup>68</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 119

<sup>69</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hal.2

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.<sup>70</sup> Dalam sebuah penelitian, peneliti sangat memerlukan pengambilan sampel mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan yang ada tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti keseluruhan anggota populasi yang ada, maka dari itu peneliti mengambil sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*:<sup>71</sup>

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{373}{373(10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{373}{4,73} = 78,85$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Standart error (dalam persen)

Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 373 orang anggota maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 79 orang anggota penabung tabungan Si Harum pada Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar dengan tingkat kesalahan atau standart error 10%.

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D*.....hal. 81

<sup>71</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 78

### 3. Sampling Penelitian

Sampling merupakan metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang presentatif atau mewakili.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Untuk jenis sampel yang digunakan yaitu sampel *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>73</sup>

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari pengisian kuesioner.<sup>75</sup> Pengumpulan data primer dilakukan melalui angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian yang diperoleh dari kajian pustaka.

---

<sup>72</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 162

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D.....*, hal. 82

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.129

<sup>75</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.....*, hal 42

## 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), yaitu:

### a. Variabel independen

1) Kualitas Pelayanan (X1)

2) Bagi Hasil (X2)

### b. Variabel dependen

1) Minat Menabung Nasabah (Y)

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert* dimana *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju - tidak setuju, senang - tidak senang dan baik - tidak baik.<sup>77</sup> Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan menjadi deskriptor variabel dimana deskriptor variabel tersebut sebagai acuan untuk menyusun pertanyaan item-item instrument yang berupa pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari responden diberikan skor sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D.....*, 92

<sup>77</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif.....*, hal. 154

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Indikator Variabel**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

###### a. Angket atau Kuisoner

Angket atau kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data yang nantinya akan diolah melalui aplikasi SPSS. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisikan pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.<sup>79</sup> Alasan pemilihan jenis angket tertutup ini bertujuan untuk membantu responden agar menjawab dengan mudah dan cepat dan juga

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dari R & D.....*, hal. 142

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal.143

memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Penyebaran angket dalam penelitian ini dengan cara memberikan langsung angket kepada responden yang telah terpilih dan juga membantu responden apabila mendapati kendala terkait pernyataan yang terdapat didalam angket. Selain itu, adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden dimaksudkan untuk menghindari pemanipulasian jawaban atau jawaban asal-asalan sehingga menghambat kelancaran atau keefektifan penelitian.

#### b. Dokumentasi

Selain menggunakan angket sebagai pengumpulan data, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai acuan dalam menyusun penelitian. Dokumen tersebut seperti laporan RAT Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera Blitar sebagai analisis pembentukan latar belakang penelitian, data dan informasi mengenai responden sebagai pengumpulan data angket.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik mengenai semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>80</sup> Instrumen dalam penelitian ini didapat berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang kemudian dijabarkan menjadi deskriptor variabel. Dari

---

<sup>80</sup> *Ibid.*, hal.102

deskriptor ini akan dikembangkan menjadi pertanyaan atau pernyataan yang menjadi isi dari angket atau kuesioner.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban mulai dari sangat positif sampai sangat negative. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument dengan ketentuan dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Diskriptor	No. Item
1	Kualitas Pelayanan (X1) (Parasuraman dalam Tjiptono, 2014)	a. Kemampuan ( <i>reability</i> )	Kemampuan menangani permasalahan anggota	1
		b. Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> )	Membantu dan memberikan pelayanan dengan tanggap dan cepat	2
		c. Jaminan ( <i>assurance</i> )	Jaminan pengetahuan dalam melayani anggota	3
			Jaminan atas keamanan dana yang ditabung	4
		d. Empati ( <i>empathy</i> )	Relasi komunikasi yang baik dengan anggota	5
		e. Bukti fisik ( <i>tangibles</i> )	Fasilitas yang memadai	6
Kesopanan pegawai dalam berpakaian	7			
2	Bagi Hasil (X2) (Karim dalam Khasanah, 2014)	a. Kerjasama	Hubungan antara kedua belah pihak	8
		b. Perjanjian	Kesepakatan yang jelas antara kedua belah pihak	9
			Pemenuhan hak dan kewajiban antara kedua belah pihak	10
		c. <i>Profit sharing</i> ( <i>Nisbah</i> )	Prosentase pembagian nisbah antara kedua belah	11



			pihak	
		d. Tepat waktu	Penyediaan dana yang tepat waktu	12
			Ketepatan dalam pembagian hasil	13
		e. Pengelolaan dana	Kepercayaan nasabah terhadap pengelolaan dana	14
3	Minat Menabung (Y) (Kotler dalam Sopiah, 2013)	a. Faktor internal	Persepsi anggota terhadap koperasi syariah	15
			Pengaruh lingkungan keluarga	16
			Pengetahuan sebagai penentu minat	17
		b. Faktor eksternal	Budaya akan suatu kebutuhan	18
			Status sosial sebagai penentu minat	19
		c. Faktor situasional	Lingkungan fisik koperasi syariah	20
			Waktu yang tepat dalam pengambilan keputusan	21

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh melalui angket dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah menggunakan aplikasi statistik. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

#### a. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrumen tersebut dapat

digunakan untuk mengukur yang hendak diukur.<sup>81</sup> Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada angket yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, dengan menggunakan bantuan paket komputer SPSS.<sup>82</sup> Instrument dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table maka instrument dikatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mendapatkan instrument yang dapat dipercaya maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* diukur berdasarkan *alpha cronbach's* 0 sampai 1.<sup>83</sup> Skala ukuran *alpha cronbach's* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala Ukuran *alpha cronbach's***

Nilai <i>alpha cronbach's</i>	Tingkat Reliabel
0,00 - 0,20	kurang reliabel
$>$ 0,20 - 0,40	Agak reliabel
$>$ 0,40 - 0,60	Cukup reliabel
$>$ 0,60 - 0,80	Reliable
$>$ 0,80 – 1,00	Sangat reliable

<sup>81</sup>Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hal.250

<sup>82</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.....*, hal. 166

<sup>83</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik, jika memiliki nilai alpha cronbach's  $>$  dari 0,60. Kuisisioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah jenis uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Dikatakan terjadi multikolinieritas jika nilai *variance inflation factor* (VIF)  $>$  10. Sebaliknya, jika nilai VIF  $<$  10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>84</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian (simpangan baku) dari residual (kekurangan atau kelebihan) dari nilai observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi heteroskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>85</sup> Dalam penelitian ini untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan hasil *output* SPSS melalui grafik scatterplot antara Z predictim (ZPRED) dan nilai residunya (SRESID). Jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang maka

---

<sup>84</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2.....*, hal. 197

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 204

dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang tidak teratur atau menyebar maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau bisa disebut dengan homoskedastisitas.<sup>86</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.<sup>87</sup> Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi ini hanya digunakan untuk data *time series* atau runtut waktu, tidak untuk data *cross section* seperti data dari angket.<sup>88</sup> Sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa sevalid mungkin. Dalam penelitian ini untuk menilai normalitas data menggunakan

---

<sup>86</sup> *Ibid.*, hal. 208

<sup>87</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis....*, hal. 143

<sup>88</sup> Azuar Juliandi, et. all., *Metode Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 157

pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi apabila nilai signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas < 0.05, maka distribusi data tidak normal, sedangkan apabila nilai Signifikan (Sig.) atau nilai probabilitas > 0.05, maka distribusi data adalah normal.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel penyebab disebut dengan bermacam-macam istilah seperti, variabel penjelas, variabel *eksplanatorik*, variabel independen, atau secara bebas, Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas. Data pengamatan biasanya tidak hanya disebabkan oleh satu variabel. Secara umum, data hasil pengamatan Y dipengaruhi oleh variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ , Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + X_1 + bX_2$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung Nasabah

a = Nilai Konstanta

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Bagi Hasil

#### 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel

dependen.<sup>89</sup> Besaran koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka *R square* didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang dapat dilihat pada table model *summary* kolom *R square*.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linier berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Pengujian dilakukan dengan nilai  $t_{hitung}$  apakah  $>$  ataukah  $<$  dari  $t_{tabel}$  dari masing-masing variabel independen. Uji ini dilakukan dengan syarat jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 56

<sup>90</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapan dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 96

Uji secara parsial (uji t) ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan kualitas pelayanan (X1) terhadap minat menabung nasabah (Y) di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.
- 2) Terdapat pengaruh signifikan bagi hasil (X2) terhadap minat menabung nasabah (Y) di Koperasi Syariah Podo Joyo Sejahtera.

b. Uji secara simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh kualitas pelayanan (X1), bagi hasil (X2) terhadap minat menabung nasabah (Y). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  apakah  $>$  ataukah  $<$  dari  $F_{tabel}$ . Uji ini dilakukan dengan syarat :<sup>91</sup>

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

---

<sup>91</sup> *Ibid.*, hal. 96-97